

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI PANTANG LARANG  
MELAYU TERHADAP PENURUNAN ALPA SISWA KELAS X TKR 3  
SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU T.A 2012/2013**

Laska Handayani<sup>1)</sup> Zulfan Saam<sup>2)</sup> Abu Asyari<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Email : Laskarhandz@yahoo.com

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Riau

**ABSTRACT**

The title of this research is **“The Effect Of Group Counselling By Prohibition Prohibits Of Malay Towards The Decrease Of Student’s Alpha”**. The objectives of this research are 1) for knowing the illustration of student’s alpha before group counselling; 2) for knowing the illustration of student’s alpha after group counselling; 3) for knowing the effect of student’s alpha decrease by Pantang Larang Melayu before and after being given group counselling. The method that be used in this research is using pre experimental design (pre test-post test design). Obtained data uses secondary data from student attendance books that provided by the school. The advantage of this research are 1) the researcher can know the effect of group counselling by Pantang Larang Melayu for student’s alpha; 2) as information material about the application of group counselling by Pantang Larang Melayu; 3) this research as the horizon of science; 4) this research can be additional input for us to improve the learning achievement of children. The conclusions of this research are 1) before researcher gave the group counselling service the alpha level students were very high; 2) after researcher gave the group counselling service there was a good significant change for students. The result is the alpha level students decreased; 3) there is a significant effect on the reduction negligent students before and after the group counselling services was given by the researcher. Based on the test T’s results which can be seen the T’s price is greater than T table which means that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted.

Keyword: Prohibition prohibits, Absent

## A. PENDAHULUAN

Undang - undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 mendefenisikan pendidikan sebagai "... usaha sadar mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara." Dalam Zulfan Saam , (2009: 47)

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut maka perlu adanya kerja keras dari semua komponen yang ada dalam lingkungan sekolah termasuk diri siswa itu sendiri. Seharusnya semua tujuan itu terlaksana dengan baik maka siswa termotivasi untuk belajar, siswa akan selalu masuk jam pelajaran tepat pada waktunya, dan akan selalu menjalankan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan sungguh – sungguh.

Namun pada kenyataannya berdasarkan data di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru banyak siswa yang bersikap membolos, dan tidak masuk sekolah. Hal ini dapat dilihat dari daftar hadir siswa yaitu pada tanggal 1 Oktober 2012 hingga 31 Oktober 2012 sebagai berikut :

1. Di kelas X TKR 3 yang berjumlah 38 siswa, menunjukkan bahwa siswa yang alfa 8.33% sebanyak 28 siswa
2. Di kelas X TKJ 2 yang berjumlah 42 siswa, menunjukkan bahwa siswa yang alfa 2.18% sebanyak 11 siswa
3. Di kelas XI TKJ 2 yang berjumlah 37 siswa, menunjukkan bahwa siswa yang alfa 4.39% sebanyak 12 siswa
4. Di kelas X LISTRIK yang berjumlah 45 siswa, menunjukkan bahwa siswa yang alfa 3.33% sebanyak 13 siswa
5. Di kelas XII TKJ 2 yang berjumlah 40 siswa, menunjukkan bahwa siswa yang alfa 3.57% sebanyak 17 siswa

Untuk mengatasi permasalahan ini guru Bimbingan Konseling harus dapat memilih metode yang tepat dalam bimbingan kelompok agar siswa tidak bosan dalam proses bimbingan sehingga dapat memotivasi siswa untuk hadir kesekolah. Metode yang Penulis pilih adalah menggunakan pantang larang melayu yang merupakan kearifan budaya lokal masyarakat melayu yang telah diwariskan secara turun - temurun yang dapat membentuk sikap siswa kearah yang lebih positif dan bertanggung jawab terhadap dirinya sebagai seorang pelajar.

Orang melayu memiliki ratusan pantang larang dengan sanksi yang beragam pula. Bila disimak secara mendalam, tampaklah bahwa pantang larang ini hakekatnya mengandung unsur – unsur pendidikan, karena setiap pantang larang itu mengandung makna yang dalam dan dapat diartikan secara luas. Sanksi – sanksi yang disebutkan, umumnya bersifat umum yang mudah dicerna masyarakat, terutama anak – anak mereka. Padahal, sanksi itu tidaklah demikian saja, melaikan untuk membentuk kepribadian yang baik bagi anggota masyarakat. Setidak – tidaknya sanksi yang tersirat, ialah menjaga keselamatan anak – anak dan masyarakat.

Dalam kegiatan bimbingan kelompok ini akan membahas topik tugas yang akan di sajikan oleh Peneliti dimana anggota kelompok nantinya akan membahas topik untuk masing-masing pertemuan. Pada saat berlangsungnya proses bimbingan kelompok masing-masing anggota kelompok di dalamnya saling mengemukakan pendapat, memberikan saran maupun ide-ide, menanggapi, saling berkomunikasi, menciptakan dinamika kelompok untuk mengembangkan diri yaitu berlatih mengkomunikasikan pendapat-pendapat yang ada pada tiap-tiap anggota dalam membahas suatu topik.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan tersebut diatas, Penulis menetapkan topik permasalahan adalah tingginya tingkat ketidakhadiran siswa. Dalam rangka mengetahui peranannya bimbingan kelompok dalam memecahkan permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Bimbingan Kelompok Melalui Pantang Larang Melayu Terhadap Penurunan Alpa Siswa Kelas X TKR 3 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru TA 2012/2013 “**.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimanakah gambaran alpa siswa sebelum diberikan bimbingan kelompok 2) Bagaimanakah gambaran alpa siswa setelah diberikan bimbingan kelompok 3) Bagaimanakah pengaruh alpa siswa melalui pantang larang melayu sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok

Dari rumusan permasalahan yang ada diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui gambaran alpa siswa sebelum diberikan bimbingan kelompok 2) Untuk mengetahui gambaran alpa siswa setelah diberikan bimbingan kelompok 3) Untuk mengetahui pengaruh alpa siswa melalui pantang larang melayu sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok.

## **B. METODE PENELITIAN**

Asumsi penelitian ini adalah 1) Tingkat alpa siswa berbeda – beda 2) Tingkat alpa siswa dapat diukur dan diidentifikasi indikatornya 3) Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu bentuk bantuan intervensi untuk meningkatkan dan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, bersosialisasi, dan berinteraksi. Maka Dalam penelitian ini adalah :

### **1. Hipotesis Nihil (Ho)**

Tidak terdapat pengaruh bimbingan kelompok melalui pantang larang melayu terhadap penurunan alpa siswa kelas X TKR 3 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru TA 2012/2013.

### **2. Hipotesis Alternatif (Ha)**

Terdapat pengaruh bimbingan kelompok melalui pantang larang melayu terhadap terhadap penurunan alpa siswa kelas X TKR 3 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru TA 2012/2013.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang selanjutnya akan di seleksi lagi menjadi populasi siswa yang memiliki tingkat ketidakhadiran tinggi.

Untuk menentukan sample penelitian ini maka peneliti menggunakan tehnik sampling purposive, yaitu tehnik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Jadi dalam penelitian ini diambil 10 orang siswa yang memiliki alpa

sebanyak 5 kali atau lebih dalam sebulan dari kelas X TKR 3 yang akan dilakukan bimbingan kelompok sebanyak 6 kali pertemuan.

**Table 1. Populasi dan Sample penelitian**

NO	KELAS	JUMLAH SISWA	POPULASI	SAMPLE
1.	X TKR 3	38 siswa	18 siswa	10 siswa yang memiliki alpa 5 kali atau lebih dalam sebulan

**Sumber : data olahan penelitian (2013)**

Dalam penelitian ini Penulis menggunakan data sekunder dari buku absensi siswa yang sudah disediakan oleh pihak sekolah. Absensi ini setiap harinya diisi oleh guru yang masuk sehingga dapat terlihat berapa jumlah siswa yang alpa pada hari tersebut.

Sesuai dengan masalah yang di kemukakan diatas, maka untuk menelaah atau menentukan tingkat ketepatan permasalahan dalam penelitian ini digunakan analisa persentase, yaitu penghitungan rata – rata persentase berdasarkan alpa siswa.

Persentase kehadiran siswa dihitung dengan menggunakan analisa persentase sebelum diberikan bimbingan kelompok dan sesudah diberikan bimbingan kelompok sehingga terlihat ada atau tidaknya perubahan yang terjadi, yang ditentukan dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P : Angka persentase

100% : Bilangan tetap

Kemudian menggunakan rumus t-tes yang digunakan untuk menguji hipotesis apakah ada atau tidaknya pengaruh bimbingan kelompok melalui pantang larang melayu terhadap penurunan alpa siswa.

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \frac{S_1}{n_1} \frac{S_2}{n_2}}}$$

Keterangan :

$x_1$  = rata-rata sampel 1

$x_2$  = rata-rata sampel 2

$s_1$  = simpangan baku sampel 1

$s_2$  = simpangan baku sampel 2

$s_1^2$  = varians sampel 1

$s_2^2$  = varians sampel 2

r = korelasi antara dua sampel

### C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hipotesis penelitian Terdapat pengaruh bimbingan kelompok melalui pantang larang melayu terhadap penurunan alpa siswa kelas X TKR 3 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Untuk menjawab hipotesis tersebut, maka data dikumpulkan melalui buku absensi siswa yang telah ada di sekolah tempat penelitian.

Data absensi tersebut kemudian di olah dengan cara menghitung jumlah alpa setiap siswa. Kemudian tingkat alpa tersebut dipersentasekan sehingga dapat dilihat jumlah persentase alpa. Siswa yang memiliki alpa terbanyak inilah yang akan di berikan bimbingan kelompok.

Kemudian siswa yang tersebut akan dilakukan bimbingan kelompok melalui pantang larang melayu sebanyak 6 kali pertemuan. Bimbingan kelompok dilakukan selama 1 bulan dari Januari minggu ke 2 hingga Februari minggu ke 2 tahun 2013.

#### **REKAPITULASI PERBEDAAN TINGKAT ALPA SISWA SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI PANTANG LARANG MELAYU**

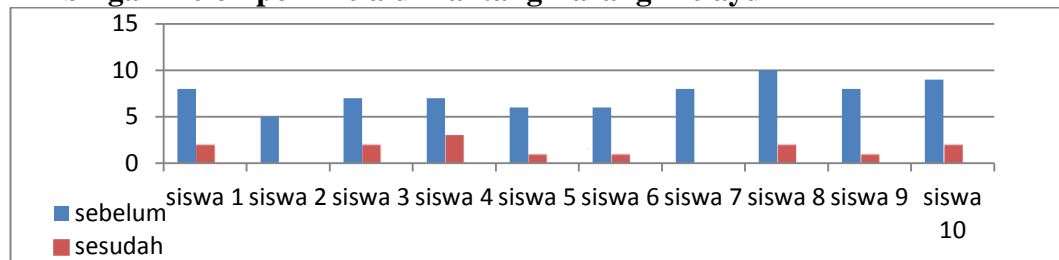
**Table 2. Rekapitulasi Alpa Siswa**

No	NamaSiswa	Sebelum			Sesudah		
		h e	Kehadiran	Alfa	h e	Kehadiran	Alfa
1	A K M	24	16	8	23	21	2
2	B	24	19	5	23	23	0
3	D P	24	17	7	23	21	2
4	I F	24	17	7	23	20	3
5	F A	24	18	6	23	22	1
6	G Z	24	18	6	23	22	1
7	H Z	24	16	8	23	23	0
8	T Y	24	14	10	23	21	2
9	M P	24	16	8	23	22	1
10	T T	24	15	9	23	21	2
<b>Jumlah</b>		<b>240</b>	<b>166</b>	<b>74</b>	<b>230</b>	<b>216</b>	<b>14</b>

**Sumber : data olahan penelitian (2013)**

Untuk lebih jelasnya gambaran penurunan alpa siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok melalui pantang larang melayu dapat dilihat dari diagram di bawah ini:

**Diagram 1 Penurunan Alfa Siswa Sebelum Dan Sesudah diadakan Bimbingan Kelompok Melalui Pantang Larang Melayu**



**Sumber : data olahan penelitian (2013)**

Dari hasil keputusan diatas dapat diinterpretasikan bahwa setelah diberi bimbingan kelompok melalui pantang larang melayu terjadi kenaikan kehadiran siswa dan penurunan jumlah alfa siswa dari sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok melalui pantang larang melayu Hal ini dapat dilihat dari persentase perubahan kehadiran dan alfa siswa dengan rumus :

$$F = \frac{k}{he}$$

Dimana F = % perubahan

K = kehadiransiswa / alfasiswa

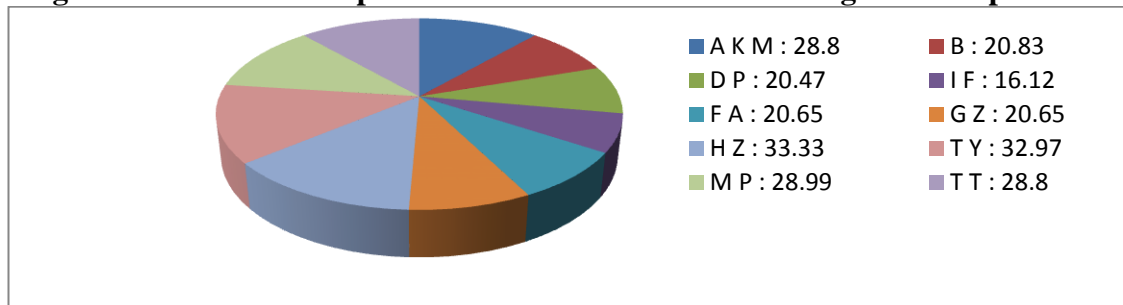
he = hariefektif

**Table 5. Persentase Alfa Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Pantang Larang Melayu**

No	Nama Siswa	Sebelum			Sesudah			% Perubahan
		he	Alfa	%	he	Alfa	%	
1	A K M	24	9	37.5	23	2	8.69	28.80
2	B	24	5	20.83	23	0	0	20.83
3	D P	24	7	29.17	23	2	8.69	20.47
4	I F	24	7	29.17	23	3	13.04	16.12
5	F A	24	6	25	23	1	4.349	20.65
6	G Z	24	6	25	23	1	4.35	20.65
7	H Z	24	8	33.33	23	0	0	33.33
8	T Y	24	10	41.67	23	2	8.69	32.97
9	M P	24	8	33.33	23	1	4.35	28.99
10	T T	24	9	37.5	23	2	8.69	28.80
<b>Jumlah</b>		<b>240</b>	<b>74</b>	<b>312.5</b>	<b>230</b>	<b>14</b>	<b>60.85</b>	<b>251.61</b>

**Sumber : data olahan penelitian (2013)**

**Diagram 2. Perubahan Alpa Siswa Setelah Diberikan Bimbingan Kelompok**



**Sumber : data olahan penelitian (2013)**

Dari table 7 dan diagram 2 diatas terlihat besar persentase besar perubahan alpa siswa dari sebelum dilaksanakan bimbingan kelompok setelah sesudah diadakan bimbingan kelompok. Persentase diatas menunjukkan bahwa siswa mengalami penurunan alpa siswa. Dengan persentase perubahan paling rendah 16.12% dan paling tinggi 33.33%

**TABEL 6. Table Bantu Menganalisis Skor Penurunan Alpa Siswa Sebelum Dan Sesudah Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Pantang Larang Melayu**

No	Nama Siswa	Sebelum	Sesudah	$X_1$	$X_2$	$X_1^2$	$X_2^2$	$X_1 \cdot X_2$
1	A K M	8	2	0.6	0.6	0.36	0.36	0.36
2	B	5	0	-2.4	-1.4	5.76	1.96	3.36
3	D P	7	2	-0.4	0.6	0.16	0.36	-0.24
4	I F	7	3	-0.4	1.6	0.16	2.56	-0.64
5	F A	6	1	-1.4	-0.4	1.96	0.16	0.56
6	G Z	6	1	-1.4	-0.4	1.96	0.16	0.56
7	H Z	8	0	0.6	-1.4	0.36	1.96	-0.84
8	T Y	10	2	2.6	0.6	6.76	0.36	1.56
9	M P	8	1	0.6	-0.4	0.36	0.16	-0.24
10	T T	9	2	1.6	0.6	2.56	0.36	0.96
		74	14			$\Sigma = 20,4$	$\Sigma = 8,4$	
		$X = 7,4$	$X = 1,4$	$\Sigma = 0$	$\Sigma = 0$	$S_1 = 1,42$	$S_2 = 0,91$	$\Sigma = 5,4$
						$S_1^2 = 2,04$	$S_2^2 = 0,84$	

**Sumber : data olahan penelitian (2013)**

Kemudian dilanjutkan mencari nilai koefisien determinan yaitu untuk mengetahui seberapa besar sumbangan layanan bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{x_1 \times x_2} = \frac{n \cdot \sum x_1 x_2 - (\sum x_1)(\sum x_2)}{n \cdot \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2 \quad (n \cdot \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)}$$

$$R_{x_1 \times x_2} = \frac{10 \cdot (5,4) - 0(0)}{10 \cdot 20,4 - (0)^2 \quad 10 \cdot 8,4 - (0)^2}$$

$$R_{x_1 \times x_2} = \frac{54 - 0}{204 - 0 \quad 84 - 0}$$

$$R_{x_1 \times x_2} = \frac{54}{204 \quad 84}$$

$$R_{x_1 \times x_2} = \frac{54}{17136}$$

$$R_{x_1 \times x_2} = 0,41$$

$$R^2 = 0,17$$

$$R^2 = 17\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat bahwa koefisien korelasi antara  $X_1$  dengan  $X_2$  adalah sebesar 0,41. Interpretasi koefisien korelasi terhadap hasil perhitungan di atas berdasarkan tabel interpretasi nilai r (Sugiyono, : 231) dikategorikan **SEDANG**.

**Tabel 9. Interpretasi Nilai r**

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,00 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah
Antara 0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
<b>Antara 0,40 sampai dengan 0,599</b>	<b>Sedang</b>
Antara 0,60 sampai dengan 0,799	Kuat
Antara 0,80 sampai dengan 1,000	Sangat Kuat

Kemudian menggunakan rumus t-tes yang digunakan untuk menguji hipotesis apakah ada atau tidaknya pengaruh bimbingan kelompok melalui pantang larang melayu terhadap penurunan alpa siswa.

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \frac{S_1}{n_1} \frac{S_2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{7,4 - 1,4}{\sqrt{\frac{2,04}{10} + \frac{0,84}{10} - 2(0,41) \frac{1,42}{10} \frac{0,91}{10}}}$$

$$t = \frac{6}{\sqrt{0,20 + 0,08 - 0,82 \quad 0,44 \quad 0,29}}$$



$$t = \frac{6}{\frac{0.28 - 0,82}{0.13}}$$

$$t = \frac{6}{\frac{0.28 - 0,11}{0.11}}$$

$$t = \frac{6}{0.17}$$

$$t = \frac{6}{0.41}$$

$$t = 14.63$$

Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$ , yaitu dari hasil perhitungan test “t”, terlihat bahwa hasil  $t_{hitung}$  sebesar 14.63. dengan df yaitu,

$$\begin{aligned} dk &= (n1 + n2 - 2) \\ &= (10 + 10 - 2) \\ &= 18 \end{aligned}$$

Dengan  $dk = 14.63$  dan bila taraf kesalahan di tetapkan sebesar  $5\% = 2,101$  dan pada taraf  $1\% = 2,878$ .

Maka dapat dilihat harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf 5% maupun 1% ( $14,63 > 2,101$ ) atau ( $14,3 > 2,878$ ). Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti penelitian Terdapat penurunan yang signifikan antara alpa siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di kelas X TKR 3 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Mengenai hasil analisis data dalam penelitian ini, yakni tentang pengaruh bimbingan kelompok melalui pantang larang melayu terhadap penurunan alpa siswa kelas X TKR 3 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru TA 2012/2013. Sebelum di tarik kesimpulan, yang mana pembahasan akan berkenaan dengan kecenderungan – kecenderungan hasil analisa data sebagaimana yang tampak dalam diskripsi temuan yang ditelaah dalam penelitian ini. Dari hasil absensi siswa, melalui pendekatan kuantitatif penurunan alpa siswa sebelum bimbingan kelompok dan sesudah bimbingan kelompok di kelas X TKR 3 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Berdasarkan hasil analisis data diatas maka dapat diketahui hasil analisis data sebagai berikut :

1. Sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok terhadap tingkat alpa siswa kelas X TKR 3 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang terlihat dari absensi siswa menunjukkan bahwa tingkat alpa siswa sangat tinggi.
2. Sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok tentang alpa melalui pantang larang melayu dapat dilihat penurunan alpa siswa yang awalnya tinggi sekarang menjadi menurun. Layanan bimbingan adalah layanan yang dilakukan seharusnya menjadi tempat pengembangan sikap, keterampilan dan keberanian sosial yang bertenggang rasa (**Prayitno, 1995:23-24**).
3. Besarnya sumbangan yang diberikan oleh bimbingan kelompok terhadap penurunan alpa siswa sangat lah rendah. Hal ini disebabkan oleh siswa yang diberikan bimbingan kelompok bukanlah orang etnis melayu asli melainkan entis campuran.

4. Berdasarkan pengolahan data dan analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat pengaruh antara penurunan alpa siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok melalui pantang larang melayu, karena pada dasarnya layanan bimbingan kelompok merupakan bentuk usaha pemberian bantuan kepada orang-orang yang memerlukan dalam suasana kelompok yaitu antar hubungan dari semua orang yang terlibat dalam kelompok, dapat merupakan wahana dimana masing-masing anggota kelompok itu ( secara perorangan ) dapat memanfaatkan semua informasi, tanggapan dan berbagai reaksi dari anggota kelompok lainnya untuk kepentingan dirinya yang bersangkutan paut dengan pengembangan diri anggota kelompok yang bersangkutan. Dari segi lain, kesempatan mengemukakan pendapat, tanggapan dan berbagai reaksi pun dapat merupakan peluang yang amat berharga bagi perorangan yang bersangkutan. Kesempatan timbal balik inilah yang merupakan dinamika dari kehidupan kelompok (dinamika kelompok) yang akan membawa kemanfaatan dari para anggotanya dalam bimbingan dan konseling kelompok, diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan pribadi dan memperkaya masing-masing anggota kelompok.( **Prayitno 1995:23**)

#### **D. Kesimpulan dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil analisis data sebagaimana dipaparkan pada pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu 1) Sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok diketahui tingkat alpa siswa sangat tinggi 2) Sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok diketahui siswa terdapat perubahan yang signifikan, sehingga terjadi penurunan alpa sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok menjadi sedang dan lebih kuat 3) Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penurunan alpa siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok. Berdasarkan hasil uji t dimana dapat dilihat harga t hitung lebih besar dari t tabel yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Bapak Zulfan Saam sebagai pembimbing I dan Bapak Abu Asyari sebagai pembimbing II atas bimbingan dan motivasi yang diberikan kepada penulis agar penelitian skripsi dan karya ilmiah ini selesai tepat pada waktunya serta teman - teman seperjuangan yang selalu mendorong penulis untuk selalu berusaha dan bekerja keras.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewa Ketut Sukardi. 2002. *Pengantar Pelaksanaan Layanan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: GP Press
- Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan Kelompok Konseling Kelompok*. Padang
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA
- Tenas Effendy. 2004. *Ejekan dan Pantangan Terhadap Orang Melayu*. Pekanbaru: UNRI PRESS

- Tenas Effendy. 2004. *Nilai Etos Kerja*. Pekanbaru: UNRI PRESS
- Tenas Effendy. 2004. *Tunjuk Ajar Melayu*. Yogyakarta: BALAI KAJIAN DAN PENGEMBANGAN BUDAYA MELAYU
- Zainal Aqil. 2012. *Ikhtisar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Yrama Widya.
- Zulfan Saam. 2009. *Psikologi Konseling*. Pekanbaru: Pusat Perkembangan Pendidikan Universitas Riau